

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **Perkembangan Inflasi Daerah dan Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan di Kabupaten Bulukumba**

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pada bulan Oktober 2024**

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Bulukumba sebesar 1,30 persendenganIndeksHargaKonsumen(IHK)sebesar105,15.Inflasi y-on-yterjadikarena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,21 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Bulukumba bulan Oktober 2024masing-masing sebesar 0,18 persen dan 0,45 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,30 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,80 pada Oktober 2023 menjadi 105,15 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,18 persen dan 0,45 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,21 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, kangkung, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, Sigaret Kretek Tangan (SKT), beras, telur ayam ras, daun kacang panjang muda, bayam, cumi-cumi, udang basah, kacang panjang, labu parang/ manis/ merah/ kuning, buah naga, ayam goreng, kontrak rumah, sewa rumah, daun kelor, dan hand body lotion. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, bahan bakar rumah tangga, tomat, asam, bensin, ikan katamba, cabai rawit, tauge/kecambah, minyak goreng, tempe, kunyit, bahan renda/brukat, cabai merah, semangka, krim wajah, pisang, kopi bubuk, tepung terigu, dan masker.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada

Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan, telur ayam ras, beras, daging ayam ras, ikan teri, cumi-cumi, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kangkung, dan ikan kakap merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikanselar/ikan tude, udang basah, kentang, ikan katamba, jagung manis, asam, wortel, dan kol putih/kubis. Pada Oktober 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,54 persen.

#### **a. Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,12 pada Oktober 2023 menjadi 106,59 pada Oktober 2024 Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 5,07 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 0,71 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,20 persen, gula pasir sebesar 0,13 persen; kangkung, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,12 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; beras sebesar 0,07 persen; telur ayam ras, dan daun kacang panjang muda sebesar 0,06 persen; bayam, cumi-cumi, udang basah, dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,05 persen; labu parang/manis/merah/kuning, dan buah naga sebesar 0,04 persen; daun kelor sebesar 0,03 persen; ikan teri, Sigaret Putih Mesin (SPM),

bawang merah, susu cair kemasan, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,19 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,16 persen; tomat sebesar 0,08 persen; asam sebesar 0,07 persen; ikan katamba sebesar 0,04 persen; cabai rawit, taughe/kecambah, minyak goreng, dan tempe sebesar 0,03 persen; kunyit, cabai merah, semangka, pisang, kopi bubuk, dan tepung terigu masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi

*m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: telur ayam ras sebesar 0,06 persen; beras sebesar 0,05 persen; daging ayam ras sebesar 0,04 persen; ikan teri, cumi-cumi, cabai rawit, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan selar/ikan tude sebesar 0,03 persen; udang basah, kentang, ikan katamba, jagung manis, asam, dan wortel masing-masing sebesar 0,02 persen.

#### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,01 pada Oktober 2023 menjadi 102,94 pada September

2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,92 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,88 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju kaos tanpa kerah/tshirt pria, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, pakaian bayi, kemeja pendek katun pria, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

### **c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Oktober 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,86 pada Oktober 2023 menjadi 100,93 pada Oktober 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,35 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,30 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtanggamengalamideflasiy-on-ysebesar1,24persen.Kelompokinipada

Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; semen sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar0,09persen.Sementara kelompokinipada Oktober2024tidakmemberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*

### **d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,73 pada Oktober 2023 menjadi 104,40 pada Oktober 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,95 persen dan terendah yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,32 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,70 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,52 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,37 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelicin/ pewangi pakaiansebesar 0,02 persen; pengharum cucian/pelembut, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen

### **e. Kesehatan**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,40 pada Oktober 2023 menjadi 101,03 pada Oktober 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,90 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.KelompokinipadaOktober2024memberikanandil/sumbangandeflasiy-

on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y, yaitu masker sebesar 0,02 persen; obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

#### **f. Transportasi**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,93 pada Oktober 2023 menjadi 108,70 pada Oktober 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,75 persen. Subkelompok pengoperasian peralatan transportasi, dan subkelompok pembelian kendaraan mengalami deflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,48 persen, dan 0,07 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bensin sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,01 persen.

#### **g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,51 pada Oktober 2023 menjadi 100,62 pada Oktober 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,05 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,01

persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

#### **h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,32 pada Oktober 2023 menjadi 102,80 pada Oktober 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,55 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,43 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

#### **i. Pendidikan**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Oktober 2023 menjadi 101,61 pada Oktober

2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,26 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,24 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

#### **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,18 pada Oktober 2023 menjadi 103,66 pada Oktober 2024. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,45 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; kopi siap saji sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

#### **k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Oktober 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,82 pada Oktober 2023 menjadi 111,31 pada Oktober 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 19,34 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,94 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,48 persen; hand body lotion sebesar 0,03 persen; pembersih/penyegar sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu krim wajah sebesar 0,02 persen; sabun mandi cair, dan pasta gigi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,06 persen.

### **2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan November 2024**

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Bulukumba sebesar 1,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,29. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,90 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,61 persen. Tingkat inflasi month to month (*m-to-m*) dan tingkat inflasi year to date (*y-to-d*) Bulukumba bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,13 persen dan 0,58 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,12 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,12 pada November 2023 menjadi 105,29 pada November 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,13 persen dan 0,58 persen

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,90 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok informasi, komunikasi,

dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,61 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kangkung, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, bawang merah, Sigaret Kretek Tangan (SKT), daun kacang panjang muda, bayam, kacang panjang, cumi-cumi, bawang putih, buah naga, ayam goreng, kontrak rumah, labu parang/manis/merah/kuning, sewa rumah, daun kelor, dan hand body lotion. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai rawit, cabai merah, ikan layang/ikan benggol, ikanbandeng/ikan bolu, asam, tomat, ikan katamba, semangka, tempe, bensin, pisang, tauge/kecambah, bahan renda/ brukat, kunyit, bahan bakar rumah tangga, krim wajah, tepung terigu, petai, masker, dan kentang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, beras, tomat, daun kacang panjang muda, ikan cakalang/ikan sisik,dagingayamras, ikankembung/ikangembung/ikanbanyar/ikan gembolo/ikanaso- aso, cabai merah, dan ikan selar/ikan tude. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: telur ayam ras, udang basah, ikan layang/ikan benggol, asam, kentang, ikan katamba, ikan tembang, ikan kakap merah, pisang, dan ikan teri. Pada November 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07persen;kelompok

perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,57 persen.

#### **a. Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalamiinflasi y-on-ysebesar 0,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,06 pada November 2023 menjadi106,75 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,36 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,06 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,30 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM)

sebesar 0,20 persen, kangkung sebesar 0,13persen;ikankembung/ikangembung/ikanbanyar/ikangembolo/ikanaso-asosebesar 0,12 persen; gula pasir, dan bawang merah sebesar 0,09 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; daun kacang panjang muda sebesar 0,07 persen; bayam sebesar 0,06

persen; kacang panjang sebesar 0,05 persen; cumi-cumi, bawang putih, dan buah naga masingmasing sebesar 0,04 persen; labu parang/manis/merah/kuning, dan daunkelor sebesar 0,03 persen; ikan teri, Sigaret Putih Mesin (SPM), ikan teri, dan susu cair kemasan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,28 persen;cabai merah sebesar 0,20 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,19 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,16 persen; asam sebesar 0,09 persen; tomat sebesar 0,06 persen; ikan katamba sebesar 0,04 persen; semangka, tempe, pisang, tauge/kecambah,dan kunyit sebesar 0,03 persen; tepung terigu, petai, kentang, daging ayam ras, minyak goreng, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,05 persen. Komoditasyangdominanmemberikanandil/sumbanganinflasim-to-m,yaitu:bawang

merah sebesar 0,10 persen; beras sebesar 0,07 persen; tomat sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m,yaitu: telur ayam ras sebesar 0,06 persen; udang basah sebesar 0,05 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,04 persen; asam, kentang, dan ikan katamba masing- masing sebesar 0,02 persen.

ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,32 pada Agustus 2023 menjadi 106,30 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,09 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,08 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,76 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,18 persen, gula pasir sebesar 0,16 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,12 persen; kangkung, dan cabai rawit masing-masingsebesar0,10persen;SigaretKretekTangan(SKT)sebesar0,08persen;cabai merah sebesar 0,07 persen; daun kacang panjangmuda, udang basah, dan kacang panjang sebesar 0,05 persen; bayam, dan labu parang/manis/ merah/kuning sebesar 0,04 persen; cumi-cumi, kentang, buah naga, ikan selar/ikan tude, jagung manis, dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,36 persen; ikan bandeng/ikanbolu sebesar 0,16 persen; telur ayam ras sebesar 0,15 persen; tomat sebesar 0,13 persen; ikan katamba sebesar 0,09 persen; bawang merah, dan ikan teri masing- masing sebesar 0,08 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,05 persen; asam,dan minyak goreng sebesar 0,04 persen; ikan kakap merah, tauge/kecambah, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,08 persen; bawang merah, tomat, dan ikanlayang/ikanbenggolmasing-masingsebesar0,06persen;telurayamrassebesar

0,04 persen; ikan katamba, dan cabai merah sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang

dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: beras, dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,08 persen; Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,03 persen; jagung manis, kangkung, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan selar/ikan tude masing-masing sebesar 0,02 persen.

#### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,01 pada November 2023 menjadi 102,93 pada November 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,91 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,88 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, pakaian bayi, kemeja pendek katun pria, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

#### **c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

pada November 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,35 pada November 2023 menjadi 100,96 pada November 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,35 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,26 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,31 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; semen sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

#### **d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,95 pada November 2023 menjadi 104,52 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,95 persen dan terendah yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,25 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,49 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,52 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,36 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pelicin/ pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; pengharum cucian/pelembut, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

#### **e. Kesehatan**



Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,73 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,40 pada November 2023 menjadi 100,66 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,81 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y, yaitu masker sebesar 0,02 persen; obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

#### **f. Transportasi**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,82 pada November 2023 menjadi 108,70 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,75 persen. Subkelompok pengoperasian peralatan transportasi, dan subkelompok pembelian kendaraan mengalami deflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,32 persen, dan 0,07 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi m-to-m

#### **g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,51 pada November 2023 menjadi 100,62 pada November 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,05 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m

#### **h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,38 pada November 2023 menjadi 102,80 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,55 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,21 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

## **i. Pendidikan**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada November 2023 menjadi 101,61 pada November 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,26 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,24 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m

## **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,28 pada November 2023 menjadi 103,73 pada November 2024. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y

sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; kopi siap saji sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

## **k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada November 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,33 pada November 2023 menjadi 112,27 pada November 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 20,68 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,74 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,57 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,52 persen; hand body lotion sebesar 0,03 persen; pembersih/ penyegar sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu krim wajah, dan sabun mandi cair sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen

## **3. Indeks Harga Konsumen Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Desember 2024**

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 0,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,63. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,92 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar

0,41 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,80 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,91 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,91 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,68 pada Desember 2023 menjadi 105,63 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,91 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,92 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,41 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,80 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,56 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), beras, bawang merah, kangkung, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), telur ayam ras, bayam, daun kacang panjang muda, daging ayam ras, ikan selar/ikan tude, kacang panjang, bawang putih, cumi-cumi, ayam goreng, kontrak rumah, buah naga, dan labu parang/manis/merah/kuning. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai rawit, cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, asam, tomat, pisang, semangka, tempe, kunyit, taughe/kecambah, bahan renda/brukat, bensin, petai, krim wajah, ayam hidup, tepung terigu, kopi bubuk, masker, pastagigi, dan wafer. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: ikan layang/ikan benggol, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan selar/ikan tude, tomat, ikan katamba, udang basah, ikan kakap merah, dan wortel.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, jagung manis, kangkung, jeruk nipis/limau, cabai rawit, ikan tembang, ikan cakalang/ikan sisik, emas perhiasan, asam, dan pisang. Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi

y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan

pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y nasional, yaitu kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

#### **a. Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,49 pada Desember 2023 menjadi 107,86 pada Desember 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,09 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok makanan, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol masing-masing sebesar 0,78 persen dan 0,07 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu kontrak rumah, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; semen sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,29 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,13 persen; bawang merah sebesar 0,09 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen; ikan selar/ikan tude, dan tomat masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: beras sebesar 0,03 persen; jagung manis, dan kangkung masing-masing sebesar 0,02 persen.

#### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,09 pada Desember 2023 menjadi 103,03 pada Desember 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,92 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,89 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/tshirt pria, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, pakaian bayi, kemeja pendek katun pria, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

#### **c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,22 pada Desember 2023 menjadi 101,00 pada Desember 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,35 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,29 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kontrak rumah, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; semen sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar

0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

#### **d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,03 pada Desember 2023 menjadi 104,46 pada Desember 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,92persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumahtanggarutinsebesar 0,23persen.Subkelompok yang mengalami inflasi y-on- yantara lainsubkelompokbarang pecah belah danperalatanmakanminum sebesar 0,52 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,26 persen, subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,25 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pelicin/ pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; pengharum cucian/pelembut, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

#### **e. Kesehatan**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,56 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,56 pada Desember2023menjadi100,99padaDesember2024.Subkelompokyangmengalamideflasiy-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,40 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y, yaitu masker sebesar 0,02 persen; obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen

#### **f. Transportasi**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasiy-on-ysebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,80 pada Desember 2023 menjadi 108,81 pada Desember 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,65 persen dan terendah yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,07 persen. Subkelompok pengoperasian peralatan transportasi mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,28 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu angkutan antar kota sebesar 0,01 persen.

#### **g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,61 pada Desember 2023 menjadi 100,62 pada Desember 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu

subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,05 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi. Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m.

#### **h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,65 pada Desember 2023 menjadi 102,80 pada Desember 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,24 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga, dan barang rekreasi lainnya dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

#### **i. Pendidikan**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Desember 2023 menjadi 101,61 pada Desember 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,26 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,24 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara

#### **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,33 pada Desember 2023 menjadi 103,79 pada Desember 2024. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,43 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; kopi siap saji sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

#### **k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 6,80 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,95 pada Desember 2023 menjadi 112,09 pada Desember 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 18,56 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,55 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-

on-y,yaitu emas perhiasan sebesar 0,48 persen; hand body lotion sebesar 0,03 persen; pembersih/ penyegar, shampo, tarif gunting rambut pria, bedak, dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu krim wajah, pasta gigi, sabun mandi cair, dan tisu basah sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditasyang dominanmemberikan andil/sumbangan deflasim-to-m,yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DIDAERAH DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat tertentu Klasifikasi permasalahan :

1. kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar kelompok pengeluaran karena kurangnya ketersediaan pasokan
2. Selain itu arus distribusi barang pangan pokok juga mengalami peningkatann sehingga di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba terjadi penumpukan bahan pangan pokok.
3. KeterjangkauanHargaResikogejolakhargadiwaktu-waktutertentu
4. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA**

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV (EMPAT) 2024 sebagai berikut :

- a. Rapat Tekhnis terkait HLM (Hingh Level Meeting) TPID (Tim Pengendalian Inflasi) dalam rangka mengantisipasi risiko inflasi pada moment HBKN Natal dan Libur Akhir Tahun

Hari/tanggal : Selasa,12November2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kabupeten Bulukumba

Menindak lanjuti Surat Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 000.1.5/7724/Biro Ekbang TANGGAL 07 November 2024 Perihal Undangan dalam rangka mengantisipasi risiko inflasi pada moment HBKN Natal danLibur Akhir Tahun dan Penyelenggaraan HLM (High Level Meeting) TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) yang akan diselenggarakan di Same Resort Biro Kabupaten Bulukumba dirangkaikan dengan kunjungan kerja Pj. Gubernur Provinsi

Sulawesi Selatan di Kabupaten Bulukumba, maka dipandang perlu melakukan rapat koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. HLM (Hingh Level Meeting) TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) dalam rangka Mengantisipasi risiko inflasi pada moment HBKN Natal dan Libur akhir

Hari / Tanggal : Senin 18 November 2024

Tempat : Same Resort Hotel Bira

Dalam rangka Pelaksanaan HLM (Hingh Level Meeting) TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka Mengantisipasi risiko inflasi pada moment HBKN Natal dan Libur akhir tahun. Pada kegiatan tersebut Dihadiri langsung oleh para Bupati dan Para Kepala OPD Terkait.

c. Kerja sama antar Daerah dalam rangka Pengendalian Inflasi dalam rangka Penandatanganan Kerja Sama Antar Daerah, Studi Tiru Capacity Building Penerapan Program MDC (Mini Distribution Center), serta peninjauan lokasi komoditas pangan unggulan.

Hari/tanggal : Selasa, 19 November 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Tempat Kunjungan  
MDC : Pasar Tradisional Cekkeng

Tempat Peninjauan Lokasi pangan : Pertanian Cabe Mariorennu

Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Tanah Toraja melakukan Kerja Sama antar Daerah dengan penandatanganan kerja sama antar Daerah serta studi Tiru Capacity Building penerapan Program MDC (Mini Distribution Center) serta melakukan kunjungan lokasi komoditas pangan unggulan yaitu pertanian cabai yang berlokasi di Mariorennu, kegiatan ini bertujuan untuk Pengendalian Inflasi di Daerah,

d. Operasi Pasar melalui Mini Distribution Center (MDC) Waktu : Setiap Hari

Tempat : Setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba

Operasi Pasar melalui Mini Distribution Center (MDC) yang dilakukan oleh pengelola MDC yang ada di setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba, dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi ketersediaan kebutuhan bahan pokok masyarakat.

e. Operasi Pasar melalui Mobile Distribution Center (MDC) Waktu : Senin - Selasa minggu berjalan

Tempat : Setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba

Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Melakukan Operasi pasar melalui mobile distribution center (MDC) kegiatan ini dilaksanakan untuk ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya untuk masyarakat.

f. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 03 Desember 2024



Tempat : RuangrapatSekretarisDaerahKab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 03 Desember 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait Program unggulan yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi.

g. Pemantauan Harga

Hari/Tanggal : Jum'at 13 Desember 2024

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Pemantauan harga yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bulukumba, Kegiatan ini bagian dari upaya mengantisipasi lonjakan harga pangan ataupun jika ada ketimpangan harga yang terjadi di pasar untuk kebutuhan pangan masyarakat. Pemantauan harga ini juga diselenggarakan untuk membantu meringankan beban masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhannya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Komitmen untuk Keterjangkauan Harga pada Program Mini Distribution Center
2. Kunjungan Tim Satgas Pengendalian Pangan pada saat-saat tertentu dipasar dan distributor memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan
3. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.
4. Penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
5. Penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
6. Satgas Pangan perlu melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Bulukumba dan melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
7. Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara wajar.
8. Perlu ada pengawasan untuk memastikan tidak ada penimbunan komoditas pangan strategis.
9. Pemantauan harga pasar untuk komoditas bahan pangan yang secara berkala untuk komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi
10. Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar:
  1. Melaporkan stok pangan dan perubahan harga harian komoditas strategis tiap minggu berjalan
  2. Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Lebaran
  3. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Bulukumba
2. Dinas Perdagangan Perindustrian agar:
  1. Melakukan monitoring dan evaluasi harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Tradisional, dan lain-lain.
  2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi Harga Barang Penting dilakukan di Pasar Tradisional
3. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
4. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program Mini Distribution Center dan Mobile Distribution Center (MDC).
5. TPID Kabupaten Bulukumba juga tetap mendukung program social safety net untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga tingkat konsumsi
6. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba
7. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.